

RINGKASAN

Program Biosekuriti di Peternakan Kambing Perah UD. Karya Etawa Farm Banyuwangi. Rosi Susanti NIM C31221007, Tahun 2025, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Nurkholis, S.Pt., IPM. (Pembimbing).

Peternakan merupakan salah satu sektor pertanian dalam pembangunan nasional, dimana untuk menghasilkan produk peternakan yang berkualitas perlu memperhatikan beberapa faktor penunjang salah satunya biosekuriti. Biosekuriti pada peternakan kambing merupakan hal penting yang harus diperhatikan sebagai upaya membersihkan dan mengatur lingkungan kandang agar terbebas dari bibit penyakit. Dalam dunia peternakan, dikenal istilah segitiga emas peternakan, yang meliputi *Breeding*, *Feeding*, dan *Management*. Ketiga komponen tersebut sangat berpengaruh terhadap produksi kambing. Salah satu fokus dari manajemen adalah manajemen kesehatan atau pengendalian penyakit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung tentang implementasi biosekuriti pada peternakan di UD. Karya Etawa Farm Banyuwangi. Kegiatan magang ini dilaksanakan pada tanggal 1 September hingga 31 Desember 2024. Konsep biosekuriti tersebut menjadi perhatian khusus hal ini karena berpengaruh terhadap produktivitas individu ternak. Penerapan biosekuriti meliputi sanitasi yang juga berdampak besar dalam upaya pencegahan penyakit. Kegiatan yang dilakukan di UD. Karya Etawa Farm mengedepankan biosekuriti sebagai kunci keberhasilan dari pemeliharaan kambing perah, karena kegiatan program perkandangan kambing memiliki peran penting dalam keberhasilan usaha kambing perah.

Dari hasil praktik kerja lapang dapat disimpulkan bahwa beberapa pelaksanaan biosekuriti kambing perah di UD. Karya Etawa Farm menurut pendapat peneliti sudah termasuk dalam kategori cukup, dimana pelaksanaan biosekuriti meliputi kebersihan kandang, penyemprotan disinfektan, pembatasan orang keluar masuk area peternakan dan kebersihan petugas sebelum memasuki lingkungan peternakan.